

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sejatinya adalah harapan masyarakat yang dimana dengan harapannya di harapkan mahasiswa mampu meembantu kebutuhan dari pada masyarakat itu sendiri, Mahasiswa juga di artikan peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi, seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹

Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon- calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di

¹ Sarwono, 2014. *Pengertian Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah di Surabaya*. skripsi. Surabaya.

universitas, institut ataupun akademik.² Begitu pula di terangkan dalam Q.s Al Fathir:28

وَمِنَ النَّاسِ وَالذَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ
مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

" *Dan demikian (pula)*

di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang- binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."

Penjelasannya: Ayat ini menjelaskan tentang, dengan ilmu, seseorang akan lebih memahami bagaimana kehidupan ini diciptakan. Orang berilmu akan takut melakukan hal-hal yang mengandung dosa karena ia memiliki pengetahuan akan kekuasaan dan juga kebesaran

² Muhammad Ibrahim Hafizhuddin .2019. *Hubungan Antara Self Disclousure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di surbaya* .skirpsi. program studi pendidikan agama islam .Universitas Muhammadiyah di Surabaya .

Allah SWT.³ Hal ini juga di sampaikan kepad seluruh manusia untuk senantiasa menuntut ilmu sesuai dengan hadist :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “ Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah SWT untuknya ke surga.” (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi) . Penjelasannya: bahwa kita diperintahkan untuk menuntut ilmu, agar mudah masuk surga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi.⁴ Tentu mempunyai kelebihan di antara pelajar pelajar yang lainnya baik dari segi inteltualitas,sikap dan lain sebagainya.⁵ Mahasiswa menurut Etimologi adalah berasal dari dua kata yaitu Maha yang berarti tinggi

³Dwi Nopiani , 2021.Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri. *Taujih Jurnal Pendidikan Islam*.59–77 .

⁴ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.2012. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.

⁵ *Buku pedoman universitas di ponegoro*, Semarang.sastra Indonesia.2021 .hlm. 95.

sedangkan Siswa berarti pelajar, sedangkan secara Terminologi Mahasiswa Adalah seseorang yang menempuh di perguruan tinggi yang terdaftar secara administrasi.pada dasar nya mahasiswa merupakan suatu kelompok masyarakat dalam sebuah negara hal ini perguruan tinggi di sebutkan sebagai miniatur Negara.

Menurut Sarwono mengatakan mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.⁶ Yang artinya manusia yang berguna bagi sesamanya.

Ki Hadjar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan adalah “Menuntun segala kekuatan kodrat

⁶ *Ibid....hlm.12.*

yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya” Ki Hadjar Dewantara mengungkapkan pengertian pendidikan adalah ”Pendidikan, umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak; dalam pengertian Taman Siswa tidak boleh dipisah- pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya”⁷

Menurut Edgar Dalle Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar

⁷ I Gusti Agung Made Gede Mudana. Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*.2019.hal. 75–81.

dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.⁸Insan Kamil Pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi manusia yang seutuhnya.⁹

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹⁰

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga

⁸ *Ibid.....hlm.82.*

⁹ *Ibid.....hlm.83.*

¹⁰ Sholeh Hidayat dan Ratna Sari.Pengertian Pendidikan.*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.Universitas Pahlawan .2022.hal.79

kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.¹¹

Secara terminologis, para ahli pendidikan mendefinisikan kata pendidikan dari berbagai tinjauan. Hasan Langgulung melihat arti pendidikan dari sisi fungsi pendidikan, yaitu: pertama, dari segi pandangan masyarakat, dimana pendidikan merupakan upaya pewarisan kebudayaan yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda agar kehidupan masyarakat tetap berkelanjutan. Kedua, dari segi kepentingan individu, pendidikan diartikan sebagai upaya pengembangan

¹¹ *Ibid.....hlm 78*

potensi- potensi yang tersembunyi dan dimiliki manusia¹²

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.¹³

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁴

¹² *Ibid.....hlm.84.*

¹³ Fhatira. Pengertian Pendidikan and Agama Islam, BAB III. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.2021.hal. 65–88.

¹⁴ *Ibid.....hlm.87.*

Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵ Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain. Secara tidak langsung pendidikan adalah cara memaksimalkan potensi di diri manusia dengan mengembangkan berbagai

¹⁵ *Ibid.....hlm.88.*

potensi baik dari segi Afektif,Psikomotorik dan tentunya dari segi Kognitif,hal ini di tempat di suatu wadah agar di laksanakan secara sistematis.

Pendidikan Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.¹⁶Agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam

¹⁶ Yulia Syafrin and others.Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 2023 hal. 72–77.

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

Pendidikan Agama Islam Juga merupakan program studi yang ada di Fakultas tarbiyah dan tadrīs pada dasarnya pendidikan agama islam ini adalah jurusan tarbiyah. Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan.tentu dalam skala ini pendidikan agama islam mempunyai ciri khas di bandingkan dengan prodi lain. tentu nya dalam segi spiritalnya idealnya adalah program studi yang melahirkan insan akademis yang religius sesuai dengan visi misi program studi pendidikan agama islam.

Mahasiswa PAI adalah seseorang yang mengambil program studi yang berbesik sebagai pendidik. Mahasiswa PAI Sudah seharusnya mencotohkan sikap terpuji terhadap lingkungan masyarakatnyalah di jelaskan dalam Al quran

¹⁷ *Ibid.....hlm.74.*

untuk dapat menyeru kepada hal hal kebaikan QS An
Nahl 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “ *serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”¹⁸

Q.S Ali Imran 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang*

¹⁸ Departemen Agama ; *Al-Qura'an Terjemahan Dan Asbabun Nuzul*. Penerbit, Cv Al-Hanan 2009. Hlm .281.

*munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*¹⁹ tidak hanya berpacu pada landasan teologis pada ayat Al Qur'an saja namun hal ini di kuatkan oleh hadist

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya “Sampaikanlah ajaran pada orang lain walau pun hanya sedikit”(HR. Bukhori)²⁰

Sebagai mana ideal Mahasiswa PAI yang di Inginkan yang selalu menebarkan benih kebaikan hal layak seorang pendidik namun tidak bisa di Pungkiri bahwasanya Mahasiswa PAI Masih ada tidak tau tujuan ataupun arah sebenar jati dirinya yang sesuai dengan visi misi program Studi Pendidikan Agama Islam . Sehingga beberapa faktor yang mempengaruhi Mutu dari pada prodi PAI Itu sendiri salah satunya adalah Mahasiswa.

Oleh karna itu tentu nya Elemen Elemen Fakultas Tarbiyah dan Tadris berfikir lebih maju

¹⁹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, hal. 93

²⁰ Arifin, HM., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.2000.cet.ke-5

kedepannya untuk menghasilkan generasi generasi intelektual dan religus sesuai dari pada visi dan misi program studi pendidikan agama islam salah satunya adalah membuat program yang mengacu kepada inteltual dan kereligiulitas seseorang agar mahasiswa Pendidikan Agama Islam bisa mencapai visi misi program studi pendidikan Agama Islam.namun hal itu tidak semudah yang di inginkan Karen terdapat masalah bagi mahasiswa program studi pendidikan agama islam yakni masih ada yang belum bisa membaca al qu'ran dengan baik dan benar,masih ada yang belum bisa membedakan huruf huruf alqur'an,masih mininya pemahaman tentang moderasi beragama dan tentunya masih minim juga pengembangan diri dari segi bagaimana tampil di depan hal layak umum.oleh karna itu untuk mengatasi hal itu pihak progam studi penddikan agama islam akan melakukan kerjasama dengan pihak pondok pesantren pancasila untuk di tempah dan di didik selama 1 bulan penuh dengan mengikuti segala rangakain kegiatan tersebut . adapun

untuk mengatasi itu tercipta lah sebuah program pesantrenisasi sesuai dengan kebijakan Pesantrenisasi adalah program terbaru yang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah perguruan tinggi di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi atau perubahan kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (disingkat IAIN Bengkulu) sesuai Perpres RI No. 45 Tahun 2021. UINFAS Bengkulu juga memiliki ciri yaitu mempelajari tentang ilmu- ilmu keislaman, sains dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran. Mencetak mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri, dan berakhlak mulia. Memiliki sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.²¹

Agar tujuan Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu dapat terwujud khusus nya tujuan program studi pendidikan agama islam juga , Universitas

²¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, dikutip dari Wikipedia,pada hari kamis,Tanggal 17 September 2022,Pukul 11.26 WIB

Islam negeri Fatmawati Sukarno mengadakan program pesantrenisasi bagi para mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang baru mengenyam jenjang perguruan tinggi. Program ini dilaksanakan sebagai salah satu program pembinaan keagamaan yang ada di Program Studi PAI UINFAS Bengkulu yang dilaksanakan sejak tahun 2019.

Implementasi pesantrenisasi di Perguruan Tinggi merupakan langkah efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Mahasiswa akan mendapatkan keutuhan ilmu sehingga mampu membuka wacana, ruang diskusi dan meningkatkan pemikiran yang kritis sehingga melahirkan mahasiswa yang memiliki kepribadian yang ulil albab²²

Berdasarkan observasi awal, wawancara bersama Koordinator Prodi PAI, tujuan diadakannya program pesantrenisasi pada mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu adalah menjadikan mahasiswa sebagai pribadi muslim

²² Syahdara Anisas Makruf dan zalik nuryana, Pengaruh pesantrenisasi Terhadap Motivasi Hidup Islami Mahasiswa, *Jurnal Belantika Pendidikan* vol.4. Juni 2021, PP. hal. 12-20.

yang baik, memberikan pemahaman dan pengertian tentang wawasan keagamaan dan kebangsaan, menuntaskan buta huruf/baca Al-Quran, dan agar mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu memiliki wawasan kebangsaan yang anti radikalisme, karna kita hidup di negara yang beragam, suku, etnis, agama, serta memberikan pemahaman toleransi, menghargai, tidak menggunakan kekerasan, bersikap penuh kasih sayang, kepedulian, dan menghargai perbedaan. Pesantrenisasi diharapkan dapat menyatukan perbedaan mahasiswa, dari berbagai daerah, sifat, karakter, Bahasa, di sekolah hanya daerah, perguruan tinggi lebih beragam perbedaan bahasa di berbagai daerah, saling menghargai.⁸ Karenanya program ini menjadi sangat penting bagi civitas akademik kampus berbasis Islam terutama program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu sehingga lulusannya dapat menjadi teladan bagi masyarakat terutama dalam kemampuan bidang agama.

Namun sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu .

Karakter mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang diharapkan belum sesuai di lapangan. Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang belum menguasai materi agama dengan baik terutama Baca Tulis Al- Qur'an hal ini dibuktikan dengan masih adanya mahasiswa yang tidak lulus seleksi mengaji untuk persyaratan kuliah kerja nyata.²³

Maka berdasarkan latar belakang yang kita ketahui di atas uraian yang menjabarkan permasalahan permasalahan yang ada dan kebutuhan yang harus di penuhi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat

²³ Hengki Sarisno, Wawancara ,Program Pesantrensasi ,Koordinator prodi pendidikan Agama Islam ,tgl 21 November 2022.

judul ”Implementasi Program Pesantrenisasi Program
Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Di Pondok Pesantren Pancasila Kota
Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Input Program Studi Pendidikan Agama Islam Mahasiswa nya Umum.
2. Mekanisme / Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Studi Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dapat di rumuskan

masalahnya :

1. Apa yang melatarbelakangi adanya Program Pesantrenisasi ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pesantrenisasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari masalah di atas adalah :

1. untuk mengetahui apa saja Faktor penyebab adanya Program Pesantrenisasi Pendidikan Agama Islam di Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. agar dapat mengetahui mekanisme penerapan Program Pesantrenisasi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F.Manfaat Penelitian

Didalam Penelitian ini ada 2 manfaat yang harus kita ketahui yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga memberi manfaat teoritis yang pastinya sebagai berikut:

a. untuk memberi wawasan terhadap penulis terutama dalam program pesantrenisasi bagi mahasiswa/ program studi pendidikan agama islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

b. agar tenaga pendidik berkualitas terutama bagi mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Agama Islam

c.sebagai tindakan penangkal (preventif dan juga penolong (kuratif) bagi mahasiswa /I program studi pendidikan agama islam yang masih rendah terhadap baca tulis Al- Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian Ini dapat memberikan masukan bagi kampus mapun instansi pendidikan implementasi program pesantrenisas prodi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

